

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Apabila dicermati mengenai tujuan pendidikan di Indonesia dinyatakan bahwa salah satu tujuan utama pendidikan adalah berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa serta berilmu sebagaimana *termaktub* dalam Undang-undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem pendidikan Nasional pada BAB 11 pasal 3 yang berbunyi :

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak dan peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.¹

Tujuan tersebut dilaksanakan pendidikan berbagai jalur, termasuk pula sekolah, sebagai lembaga pendidikan formal merupakan salah satu pelaksanaan proses pendidikan dan sarana pengembangan sumber daya manusia dalam menghasilkan insan-insan yang berkualitas.

Keberhasilan pendidikan sangat tergantung pada usaha yang dilakukan sekolah termasuk pengadaan sarana perpustakaan sebagai salah satu sumber atau tempat memperoleh bahan bacaan yang bisa dimanfaatkan untuk dijadikan sumber pengetahuan, perpustakaan selain tempat penyimpanan dan untuk merawat buku-buku juga yang lebih penting lagi

¹ Undang-Undang RI No.20 Tahun 2003 *Tentang Sistem Pendidikan Nasional* Beserta Penjelasan, (Bandung: Citra Umbara, 2003), h.7.

adalah sebagai tempat bagi komunitas sekolah untuk menggali ilmu pengetahuan dan sebagai salah satu penunjang dalam keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan yang diharapkan.

Perpustakaan yang lengkap dan dikelola dengan baik selain menyediakan bahan bacaan lain seperti koran, majalah, dan bahan bacaan lainnya juga menyediakan segala sumber informasi terpilih dan sesuai dengan keperluan pemakai secara mudah, cepat, dan tepat, serta representatif, pengelolaan perpustakaan yang dilakukan oleh pengelola perpustakaan bukanlah hal yang mudah karena berkaitan langsung dengan berbagai hal seperti pengadaan koleksi, pengelolaan dan pelayanan perputakaan.

Dalam kenyataan yang terjadi di lapangan, masih banyak manajemen yang dikelola kurang profesional dan kondisi ruang perpustakaan seadanya tidak terawat dan manajemennya masih perlu ditata kembali.

Untuk mencapai tujuan tersebut, maka keberadaan perpustakaan harus ada di setiap lembaga pendidikan, oleh karena itu perpustakaan tersebut dimanfaatkan sesuai fungsinya. Sehubungan dengan ini Remini mengatakan yang dikutip oleh Soejono Trimono, MLS perpustakaan harus memenuhi syarat yaitu :

1. Perpustakaan sekolah hendaknya diorganisir dan dijalankan sedemikian rupa sehingga menjadi suatu sumber bantuan.
2. Pembina kurikulum, guru-guru dan para siswa hendaknya dapat memanfaatkan pelayanan yang disediakan untuk mereka melalui perpustakaan

Senada dengan persoalan itu, pemerintah sejak lama berupaya semaksimal mungkin dalam rangka menumbuh kembangkan kegiatan membaca di kalangan masyarakat terutama generasi muda (pelajar dan mahasiswa), usaha tersebut di antaranya dengan menyediakan bahan-bahan bacaan dari berbagai buku ilmu pengetahuan, peningkatan prasarana dan sarana pendidikan seperti perpustakaan dan lain-lainnya. Upaya seperti ini merupakan motivasi konkrit agar minat baca lebih ditingkatkan. Oleh karena itu kegiatan membaca merupakan kegiatan yang mutlak harus dilakukan, dalam hal ini tentunya siswa tidak bisa dipisahkan dengan buku-buku yang berhubungan dengan mata pelajaran, dimana buku tersebut dapat dipinjam di perpustakaan, berkenaan dengan ini Suryana mengatakan : “Perpustakaan merupakan sumber ide-ide baru yang dapat mendorong kemauan dari para siswa untuk berpikir secara rasional dan kritis, memberikan petunjuk berkarya dan kreatif”.

Berdasarkan hasil pengamatan yang penulis lakukan selama beberapa bulan terakhir pada SMAN I Gambut, penulis tertarik untuk mengkaji lebih jauh dan mendalam dengan mengadakan sebuah penelitian ilmiah berkenaan dengan hal tersebut ke dalam bentuk skripsi yang berjudul : **Peengelolaan Perpustakaan Dalam Menunjang aktivitas Belajar Siswa di SMAN I Gambut.**

B. Penegasan Judul Penelitian

Untuk memberikan kejelasan mengenai judul penelitian ini, maka penulis merasa perlu untuk memberikan penegasan judul sebagai berikut :

1. Pengelolaan

Manajemen adalah mengatur atau mengelola sumber daya secara efektif. sedangkan menurut istilah para ahli diantaranya bahwa manajemen adalah seluruh proses kegiatan untuk mencapai sasaran sasaran dan tujuan pokok yang telah ditentukan dengan menggunakan orang orang sebagai pelaksananya.²

Manajemen yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pengelolaan perpustakaan pada SMAN I Gambut.

2. Perpustakaan

Perpustakaan berasal dari kata *pustaka*, yang berarti buku. Setelah mendapat awalan *per* dan akhiran *an* menjadi *Perpustakaan*, yang berarti kitab, kitab perimbon, atau kumpulan-kumpulan buku, majalah, koran, atau barang tercetak lainnya, yang kemudian disebut koleksi bahan pustaka.³

Perpustakaan yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah perpustakaan pada SMAN I Gambut.

² Ngalim Porwanto, *Administrasi Pendidikan*, (Jakarta: Mutiara, 1981), h. 18.

³ Sutarno, *Manajemen Perpustakaan*, (Jakarta: CV. Sagung Seto, 2006), h. 11.

C. Perumusan masalah

Bertitik tolak dari latar belakang di atas, maka perumusan dalam penelitian ini dituangkan dalam pertanyaan dasar sebagai berikut :

1. Bagaimana pengelolaan perpustakaan pada SMAN I Gambut dalam menunjang aktivitas belajar siswa?
2. Faktor apa saja yang mempengaruhi pengelolaan perpustakaan dalam menunjukkan aktivitas siswa pada SMAN I Gambut?

D. Alasan Memilih Judul

Yang menjadi alasan dasar penulis memilih judul ini adalah :

1. Mengingat pentingnya manajemen perpustakaan sebagai penunjang kegiatan belajar mengajar di sekolah.
2. Mengingat semakin perlunya manajemen sekolah untuk meningkatkan mutu pelajaran, sehingga diharapkan agar manajemen perpustakaan dapat menunjang proses belajar mengajar sehingga menghasilkan pembelajaran yang berkualitas.
3. Mengingat generasi muda sekarang khusus siswa sekolah menengah atas yang mulai meninggalkan minat bacanya yang berdampak pada kerusakan moral yang tidak diinginkan.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan Rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan dalam skripsi ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui Pengelolaan Perpustakaan pada SMAN I Gambut
2. Mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pengelolaan perpustakaan di SMAN I Gambut.

F. Signifikansi Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat, sebagai berikut :

1. Sebagai bahan informasi bagi penulis mengenai masalah yang diteliti.
2. Sebagai masukan tambahan referensi dalam menambah khazanah keilmuan khususnya ilmu perpustakaan .
3. Penelitian ini diharapkan mampu menggali objektivitas yang sebenarnya terjadi di lapangan sehingga hasil yang didapat bisa bermanfaat bagi stakeholders pendidikan.
4. Sebagai sumbangan dari penulis dalam bidang perpustakaan yang berhubungan dengan manajerialnya.
5. Sebagai bahan tambahan dalam bidang perpustakaan bagi yang memerlukan.

G. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah memahami pembahasan ini, maka dibuat sistematika penulisan sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, definisi operasional, alasan memilih judul, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, kajian pustaka dan sistematika penulisan.

Bab II Tinjauan teoritis berisi pengertian perpustakaan, hakikat, macam dan tujuan serta fungsi perpustakaan, manajemen dan faktor-faktor yang mempengaruhi manajemen perpustakaan.

Bab III Metode penelitian berisi jenis, desain penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, kerangka dasar penelitian, teknik pengolahan data dan analisis data serta prosedur penelitian.

Bab IV Laporan hasil penelitian berisi Gambaran Umum Lokasi Penelitian, Penyajian Data dan Analisis Data.

Bab V Penutup berisikan simpulan dan saran.